

**KAJIAN KARAKTERISTIK DAN KETERKAITAN SPASIAL
PERDAGANGAN MOBIL OTOROTURSA TVRI JOGJA
DESA SINDUADI KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Suciyati
Suciyati92@yahoo.com

Andri Kurniawan
Andrikur05@yahoo.com

ABSTRACT

The purposes of this research are to: (1) Knowing the characteristics of sellers and buyers at TVRI Yogyakarta's Automobile Market. (2) Knowing TVRI Yogyakarta's Automobile Market's spatial linkage. (3) Knowing TVRI Yogyakarta's Automobile Market's policy implications. The research method used is the quantitative research method. Sampling technique used is quota sampling technique. The analysis technique used are cross-tabulation analysis, spatial analysis and descriptive analysis. The results of this research indicates that the majority of seller are the class workforces. The majority of unmarried buyers choses hatchback and sedan while the majority of married buyers chose MPV. The majority of buyers choose cars between Rp.101-150 million price class. TVRI Yogyakarta's Automobile Market create spatial linkage between because both sellers and buyers come from different province like Yogyakarta, Central Java, Banten, East Java, West Java, and Jakarta. TVRI Yogyakarta's Automobile Market need to be maintained because it provide multiplier effect for commerce, provide employment and contribute to the economy in the province.

Keywords : Market, Characteristics of the seller and buyer, spatial interaction

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui karakteristik penjual dan pembeli otobursa mobil TVRI Jogja. (2) Mengetahui interaksi spasial otobursa mobil TVRI Jogja. (3) Mengetahui implikasi kebijakan otobursa mobil TVRI Jogja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling*. Teknik analisis yaitu analisis tabulasi silang, analisis spasial dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas penjual termasuk kedalam golongan angkatan kerja. Mayoritas pembeli belum menikah memilih *hatchback* dan sedan sedangkan mayoritas pembeli sudah menikah memilih MPV. Mayoritas pembeli memilih mobil kelas harga antara Rp.101-150 juta. Perdagangan oto bursa mobil TVRI Jogja menciptakan interaksi spasial karena penjual dan pembeli berasal dari berbagai daerah seperti DIY, Jawa Tengah, Banten, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jakarta. Kegiatan perdagangan mobil di oto bursa TVRI Jogja perlu dipertahankan karena oto bursa TVRI Jogja memberi *multiplier effect* bagi sektor perdagangan, menyerap tenaga kerja serta memberikan sumbangan terhadap perekonomian di DIY.

Kata Kunci : Perdagangan, karakteristik penjual dan pembeli, interaksi spasial

PENDAHULUAN

Perdagangan adalah seluruh kegiatan usaha dagang yang dilakukan orang-orang atau badan-badan, yaitu dalam pembelian dan penjualan atau pertukaran barang dan jasa, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan menurut BPS (2007), sektor perdagangan adalah kegiatan jual beli atas suatu barang atau jasa, termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung dan penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Kegiatan perdagangan merupakan salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan struktur ekonomi masyarakat. Kegiatan perdagangan juga merupakan salah satu jenis usaha yang banyak menyerap tenaga kerja khususnya di usia produktif. Contohnya seperti perdagangan mobil yang ada di pasar oto bursa mobil TVRI Jogja.

Oto bursa mobil TVRI Jogja dipilih sebagai daerah penelitian karena oto bursa mobil TVRI Jogja terletak daerah yang sangat strategis yaitu di Jalan Magelang Km 4.5, Sleman, Yogyakarta. Lebih tepatnya di halaman dan sekitar TVRI Jogja. Dengan lokasi yang strategis tersebut perdagangan mobil di oto bursa TVRI Jogja ini tidak lepas dari permasalahan. Misalnya saja lahan oto bursa mobil yang terbatas sehingga menimbulkan kemacetan di sepanjang jalan Magelang sekitar TVRI Jogja. Dengan banyaknya penjual mobil yang datang maka permasalahan kemacetan tersebut muncul. Lahan oto bursa mobil yang terbatas menimbulkan ruang gerak para pembeli juga kurang bebas.

Oto bursa mobil TVRI Jogja tersebut telah diselenggarakan sejak tahun 2002. Secara rutin oto bursa mobil TVRI Jogja

digelar di depan gedung TVRI Jogja di Jalan Magelang Yogyakarta. Setiap akhir pekan, ratusan mobil bekas dengan berbagai merk, tipe dan tahun produksi selalu memadati halaman gedung TVRI Jogja setiap hari sabtu dan minggu sekitar pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Jumlah mobil bekas yang dijual belikan dalam kegiatan perdagangan mobil tersebut makin hari juga makin meningkat pesat. Didukung lokasi penyelenggaraan yang sangat strategis karena berada di lokasi yang mudah dijangkau peminat dari dalam maupun luar kota.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik penjual dan pembeli oto bursa mobil TVRI Jogja.
2. Mengetahui interaksi spasial otobursa mobil TVRI Jogja.
3. ~~Menyusun~~ Mengetahui implikasi kebijakan oto bursa mobil TVRI Jogja.

Berikut ini adalah peta lokasi penelitian Oto Bursa Mobil TVRI Jogja di Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta.



Gambar 1.1
Peta Lokasi Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Kajian Karakteristik dan Keterkaitan Spasial Perdagangan Mobil Oto Bursa TVRI Jogja, Desa Sinduadi Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pada umumnya unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu. Data diperoleh dari pengelola otobursa mobil dan data dari responden baik itu penjual dan pembeli.

Data primer adalah data yang paling penting mengingat data tersebut diperoleh dari para responden di lapangan. Data primer sangat membantu dalam menganalisis penelitian Kajian Karakteristik dan Keterkaitan Spasial Perdagangan Mobil Oto Bursa TVRI Jogja. Untuk mendukung dan memperkuat data sekunder dan primer yang sudah ada maka peneliti juga menggunakan foto-foto lapangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian yang dilakukan langsung di lapangan yaitu wawancara langsung dengan responden dan *stakeholder* terkait, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintahan terkait.

Penarikan sampel ini diperoleh dari responden yang terdiri dari penjual dan pembeli. Responden ini digunakan untuk memperoleh data primer dari hasil survei di lapangan menggunakan kuesioner.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *quota sampling*. dimana penentuan sampel dari populasi yang

memiliki ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan, yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Teknik analisis datanya menggunakan analisis tabulasi silang (*crosstab*), analisis deskriptif dan analisis spasial.

Tabulasi silang merupakan penyajian data dalam bentuk baris dan kolom. Tabulasi silang merupakan teknik dasar untuk menguji hubungan antara dua variabel kategori (nominal atau ordinal) dan mungkin ditambah pula suatu variabel sebagai lapisan. Tabel silang memuat variabel pengaruh dan terpengaruh.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendukung serta menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Teknik analisis spasial digunakan untuk menganalisis keterkaitan spasial yang dihasilkan dengan adanya oto bursa mobil. Penyajian hasil penelitian berupa peta keterkaitan spasial digunakan untuk melihat keterkaitan spasial atau interaksi yang ada secara grafis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Penjual dan Pembeli Mobil

A. Karakteristik penjual adalah ciri-ciri khusus yang digunakan untuk mengetahui karakteristik penjual mobil, berikut ini ciri-cirinya:

1. Umur

Untuk usia penjual yang berada di otobursa mobil TVRI Jogja yaitu antara usia 19-50 tahun. Yang termasuk angkatan kerja adalah pedagang mobil, pegawai negeri sipil, dan pegawai swasta. Jenis kelamin para penjual mobil ini didominasi oleh pria.

2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama digunakan untuk mengetahui variasi asal aktivitas para penjual, apakah menjual mobil itu pekerjaan utama atau pekerjaan sampingan diakhir pekan. Untuk pedagang mobil termasuk dalam pekerjaan utama sedangkan untuk penjual dengan aktivitas utama sebagai mahasiswa, pegawai negeri sipil, dan pegawai swasta berjualan mobil adalah pekerjaan sampingan.

3. Asal Penjual

Asal penjual mobil berasal dari berbagai daerah di Indonesia, bukan hanya dari wilayah DIY saja, tapi juga dari berbagai daerah yang ada di Jawa Tengah (Banyumas, Boyolali, Cilacap, Demak, Kebumen, Klaten, Magelang, Pati, Purworejo, Rembang, Semarang, Solo, Sragen, Temanggung, Wonogiri dan Wonosobo), Jawa Timur (Bojonegoro, Kediri, dan Sidoarjo), Jawa Barat (Bandung dan Cirebon), Tangerang, dan DKI Jakarta.

Untuk retribusi setiap mobil dikenakan biaya sebesar Rp. 20.000,- pada hari minggu sedangkan berbeda pada hari sabtu sebesar Rp. 25.000,.

4. Jenis dan Merk Mobil

Adapun beberapa jenis mobil yang dijual di oto bursa TVRI Jogja adalah SUV (*Sport Utility Vehicle*), MPV (*Multi Purpose Vehicle*), Sedan, *City Car*, *Hatchback*, Pickup dan Minibus sedangkan merk mobil yang dijual adalah toyota, daihatsu, honda, suzuki, timor, karimun, mazda, kia picanto, peugeot, opel blazer, isuzu, mitsubishi, dll

5. Harga dan Tahun Mobil

Range harga mobil yang dijual di Oto Bursa TVRI Jogja antara harga Rp. 13 juta-Rp. 210 juta sedangkan range tahun mobil yang dijual mulai dari tahun 1986-2005.

B. Karakteristik pembeli adalah ciri-ciri khusus yang digunakan untuk mengetahui

karakteristik pembeli mobil, berikut ini ciri-cirinya:

1. Umur

Usia para pembeli mobil variatif dari yaitu antara usia antara 20-50 tahun. Jenis kelamin para pembeli mobil di oto bursa adalah pria dan wanita.

2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama para pembeli mobil adalah mahasiswa, pegawai negeri sipil, dan pegawai swasta.

3. Asal Pembeli

Asal pembeli mobil dari berbagai daerah yaitu DKI Jakarta, Jawa Tengah seperti Banyumas, Cilacap, Demak, Grobogan, Kebumen, Klaten, Magelang, Pati, Purworejo, Semarang, Solo, Sragen, Temanggung, Wonosobo, dan Wonogiri sedangkan dari daerah Jawa Timur adalah Pacitan.

4. Jenis dan Merk Mobil

Merk mobil yang paling banyak dicari para pembeli adalah toyota. Mayoritas pembeli mobil di oto bursa TVRI Jogja memilih jenis mobil MPV (*Multi Purpose Vehicle*). Mobil jenis MPV (*Multi Purpose Vehicle*) madalah honda freed, toyota kijang, suzuki aerio, toyota avanza, isuzu panther, nissan grand livina, suzuki apv, suzuki katana, dan daihatsu espass

5. Harga dan Tahun Mobil

Harga mobil berkisar dari harga murah hingga mahal mulai dari harga Rp. 31-Rp. 225 juta. Mayoritas pembeli di oto bursa TVRI Jogja memilih mobil dengan kelas harga antara Rp.101-150 juta dengan tahun mobil

6. Status perkawinan

Status perkawinan adalah status apakah seseorang sudah menikah atau belum. Status

perkawinan pada karakteristik pembeli ini yang membedakan dengan karakteristik penjual karena status perkawinan pada karakteristik pembeli ini berpengaruh terhadap jenis mobil yang akan dibeli. Biasanya orang yang sudah menikah atau berkeluarga akan memilih mobil yang lebih luas dan tempat duduk uang lebih banyak.

Sistem pembayaran yang diberlakukan di pasar mobil oto bursa TVRI Jogja memudahkan para pembeli mobil baik itu dari dalam maupun dari luar DIY. Otobursa TVRI ini bekerjasama dengan pihak Kredit Mobil OTO yang membantu dalam transaksi pembelian kredit untuk mobil yang dijual di otobursa TVRI.

Kemudahan dalam proses jual beli mobil bekas juga dapat dilakukan melalui Bank BRI, berniaga.com dan sinarmas, proses pembelian tersebut bisa dilakukan dengan cicilan. Sinarmas menawarkan untuk mobil-mobil yang berlabel sinarmas, hanya dengan DP 30% sudah bisa membawa pulang mobil. Pembeli juga tidak perlu repot karena ada cicilan melalui Bank BRI yang tersedia di pintu masuk ke blok C dan blok D.

Penjualan mobil bekas tersebut dilakukan setiap hari minggu, tetapi sejak hari sabtu sudah banyak para penjual yang berdatangan untuk memesan tempat bahkan ada yang sudah memajang mobilnya di area TVRI Jogja. Hal tersebut membuktikan bahwa pasar mobil oto bursa TVRI Jogja dapat mendorong para penjual mobil untuk berbondong-bondong datang ke oto bursa TVRI Jogja. Pasar mobil oto bursa TVRI Jogja tersebut di mulai setiap hari minggu dari jam 08.00-17.00 WIB.

Sistem Penataan Ruang oto bursa TVRI Jogja dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.3
Denah Oto Bursa TVRI Jogja

Dari gambar 1.3 dapat dilihat bahwa terdapat 4 blok yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F. Tetapi setelah masuk kedalam oto bursa TVRI Jogja tersebut maka tidak ada perbedaan antara blok yang satu dengan blok yang lainnya. Tiap blok berisi berbagai jenis mobil, blok tersebut hanya berfungsi untuk memudahkan panitia/pengelola saja. Jadi blok tersebut bukan dibuat untuk membedakan berdasarkan jenis, merk, tahun maupun harga mobil.

Hal tersebut sesuai dengan beberapa gambar dilapangan seperti berikut :



Gambar 1.4 Mobil di Blok F



Gambar 1.5 Mobil di Blok D

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen yang ada di oto bursa mobil TVRI Jogja ini didominasi oleh faktor pribadi para pembeli yaitu : faktor umur, jenis pekerjaan, kondisi ekonomi, status kawin (sudah menikah/belum menikah), kondisi ekonomi serta *trend/mode* yang sedang terjadi.

Perilaku seseorang pada antara umur 29-50 tahun lebih dominan memilih jenis mobil MPV (*Multi Purpose Vehicle*) adalah honda freed, toyota kijang, suzuki aerio, toyota avanza, isuzu panther, nissan grand livina, suzuki apv, suzuki katana, dan daihatsu espass karena kelompok umur tersebut rata-rata termasuk kelompok umur yang sudah menikah dan mempunyai anak, sehingga membutuhkan jenis mobil yang besar pada saat bepergian.

Berbeda dengan perilaku orang yang berstatus belum kawin/menikah antara umur 20-28 lebih dominan memilih mobil dengan jenis *hatchback* dan sedan. *Hatchback* adalah sedan tanpa “buntut“ alias tidak memiliki bagasi. Mobil ini biasanya memiliki tiga atau empat dan memuat 4 penumpang. Bentuknya yang kecil membuat *hatchback* digunakan oleh anak-anak muda dan keluarga muda, seperti honda jazz dan toyota yaris sedangkan sedan adalah mobil dimana bagian untuk penumpang terdiri dari 2 baris tempat duduk dengan kapasitas sampai dengan 5 orang.

Seperti bmw, honda civic, toyota soluna, baleno, timor dan honda city.

Interaksi Spasial

Terjadinya interaksi spasial tersebut tidak lepas dari adanya penjual dan pembeli yang berbondong-bondong untuk datang ke oto bursa mobil TVRI Jogja. Adapun beberapa faktor pendorong penjual dan pembeli tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut ini :

**Tabel 1.1
Faktor Pendorong Penjual & Pembeli**

Faktor Pendorong Penjual	Faktor Pendorong Pembeli
Tempat yang strategis dan mudah di jangkau	Tempat yang strategis dan mudah di jangkau
Jika mobil tidak laku hari itu juga, pihak oto bursa TVRI bersedia memasang iklan mobil tersebut di website oto bursa TVRI (www.otobursatvri.com) secara gratis selama 1 minggu sejak dipasangnya iklan tersebut.	Jenis, merk dan tahun mobil yang variatif
Tidak ada pungutan pajak mobil atas mobil yang terjual	Negosiasi dengan penjual mudah
Retribusi masuk untuk mobil relatif murah	Harga mobil yang kompetitif

(Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2013)

Kegiatan perdagangan mobil oto bursa TVRI Jogja berpengaruh terhadap perkembangan kegiatan ekonomi disekitarnya. Lokasi yang strategis yang berada di pinggir jalan raya Magelang

menjadi salah faktor penyebab terjadinya perkembangan kegiatan perdagangan mobil sekarang ini menjadi pesat. Kegiatan perdagangan mobil oto bursa TVRI Jogja ini memberikandampak positif tentunya dalam peningkatan perekonomian wilayah yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

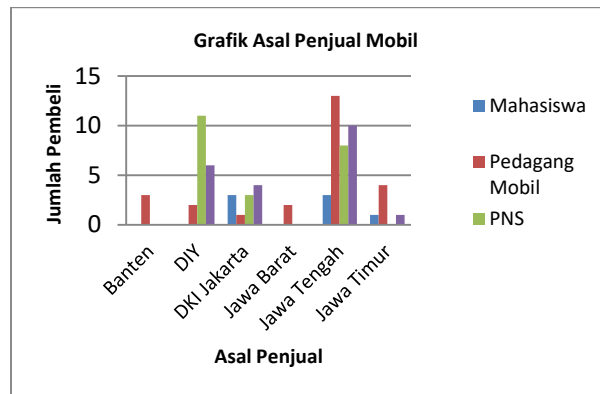
Perdagangan mobil oto bursa TVRI Jogja ini termasuk kedalam keterkaitan antara pusat (oto bursa mobil) dengan daerah lain yang sesuai dengan teori Rondinelli (1985), yaitu daerah luar DIY yang datang ke oto bursa TVRI Jogja untuk berjualan mobil maupun untuk membeli mobil sekedar wisata jalan-jalan.

Keterkaitan oto bursa TVRI Jogja ini didasarkan pada dua hal, yaitu keterkaitan dengan daerah belakang (*backward linkage*) sebagai daerah pemasok barang dalam hal ini adalah mobil dan keterkaitan dengan daerah depan (*forward linkage*) sebagai pemasaran kembali darang dagangan yang berasal dari oto bursa TVRI Jogja. Terjadinya keterkaitan/interaksi pasar oto bursa mobil TVRI Jogja dengan daerah lain disebabkan karena adanya kebutuhan dari berbagai daerah atas mobil tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Hagget (1965), yang mengungkapkan bahwa adanya perbedaan dan saling ketergantungan yang menyebabkan terjadinya interaksi, interelasi, dan interpendensi yang mengakibatkan pergerakan karena adanya kebutuhan sosial ekonomi.

Daerah asal mobil dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu dalam DIY dan luar DIY. Oto bursa TVRI Jogja mempunyai tingkat ketergantungan terhadap daerah belakang (*backward linkage*) sebagai daerah asal barang/mobil dari luar DIY cukup tinggi seperti dari DKI Jakarta, Jawa Barat: Bandung dan Cirebon, dari beberapa daerah di Jawa Tengah seperti Banyumas,

Boyolali, Cilacap, Demak, Kebumen, Klaten, Magelang, Pati, Purworejo, Rembang, Semarang, Solo, Sragen, Tangerang, Temanggung, Wonogiri, dan Wonosobo sedangkan dari Jawa Timur seperti Bojonegoro, Kediri, Madiun, dan Sidoarjo. Daerah asal penjual dapat dilihat dari jumlah mobil dari luar DIY seperti pada grafik 1.1 berikut ini:

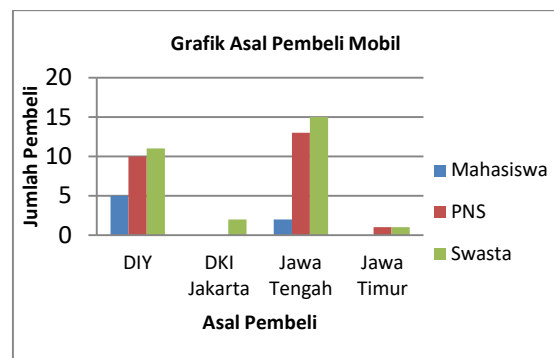
Grafik 1.1
Grafik Asal Penjual Mobil



Sumber: Pengolahan data primer tahun 2013

Keterkaitan ke depan (*forward linkage*) ditandai dengan adanya keterkaitan daerah kembali mobil-mobil yang telah dibeli dari oto bursa TVRI Jogja kedaerah asal pembeli yang dapat dilihat pada grafik 1.2 berikut ini:

Grafik 1.2
Grafik Asal Pembeli Mobil



Sumber: Pengolahan data primer tahun 2013

Daerah asal pembeli mobil berasal dari berbagai daerah baik itu DIY, DKI Jakarta, Jawa Tengah seperti Banyumas, Cilacap, Demak, Grobogan, Kebumen, Klaten, Magelang, Pati, Purworejo, Semarang, Solo, Sragen, Temanggung, Wonogiri, dan Wonosobo dan Jawa Timur seperti Pacitan.

Gambaran tentang keterkaitan spasial oto bursa TVRI Jogja dengan daerah lainnya dapat dilihat pada gambar peta 1.2 berikut ini:



Peta 1.2
Peta Jumlah Pembeli dan Penjual Mobil di Sebagian Pulau Jawa

Dari gambar peta 1.2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jangkauan penjual lebih luas dari pada jangkauan pembeli. Hal tersebut sesuai dengan lebih banyaknya penjual yang datang dari berbagai daerah baik itu dari dalam DIY maupun luar DIY seperti Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kota Jogja, Banyumas, Boyolali, Cilacap, Demak, Kebumen, Klaten, Magelang, Pati, Purworejo, Rembang, Semarang, Solo, Sragen, Temanggung, Wonogiri dan Wonosobo, Bojonegoro, Kediri, Madiun, Sidoarjo, Bandung, dan Cirebon jangkauan pembeli hanya dari beberapa daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta seperti dari daerah-daerah berikut ini: Banyumas, Cilacap, Demak, Grobogan, Kebumen, Klaten,

Magelang, Pacitan, Pati, Purworejo, Semarang, Solo, Sragen, Temanggung, Wonogiri, dan Wonosobo. Jadi oto bursa TVRI Jogja sudah dapat melayani lingkup regional.

Implikasi Kebijakan Oto Bursa Mobil TVRI Jogja

Dari hasil wawancara dengan Budi Santoso selaku sebagai pengelola oto bursa TVRI Jogja mengatakan tentang implikasi kebijakan perdagangan oto bursa mobil TVRI Jogja bahwa lokasi oto bursa mobil TVRI Jogja dapat untuk dipertahankan karena menguntungkan untuk masyarakat sekitar oto bursa.

“Seperti masyarakat sekitar dapat memanfaatkan momen ramainya oto bursa mobil tersebut dengan berdagang makanan dan minuman di dalam maupun diluar area oto bursa mobil, menggunakan halaman rumah maupun ruko untuk lahan parkir, hotel-hotel yang berada dekat dengan pasar oto bursa mobil juga mengalami peningkatan pengunjung karena banyak pengunjung yang datang dari luar Jogja yang pada malam hari menginap di hotel kemudian pagi harinya jalan-jalan ke oto bursa mobil. Diluar area otobursa mobil TVRI Jogja dikelola oleh Karang Taruna sebanyak 26 Karang Taruna dengan 76 SDM. Hasil dari parkir tersebut digunakan untuk uang kas kampung,” jelas Budi Santoso.

Didasarkan akan pentingnya fungsi oto bursa TVRI Jogja yang sangat strategis dalam rangka pengembangan oto bursa TVRI Jogja, maka perlu adanya peningkatan fasilitas oto bursa TVRI Jogja. Berikut ini merupakan matrik rekomendasi untuk pengembangan oto bursa TVRI Jogja seperti pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Matrik Rekomendasi Kebijakan

Potensi	Masalah	Rekomendasi
Secara umum kondisi fisik oto bursa TVRI Jogja cukup baik	Fasilitas untuk berteduh (terpal) tidak ada, belum semua area di paving block	Memperbaiki fasilitas yang sudah ada dan mengadakan fasilitas yang belum tersedia
Tingkat kepadatan pengunjung tinggi	Ruang gerak melakukan transaksi terbatas	Memperluas area perdagangan mobil
Tingkat kepadatan penjual tinggi	Lahan untuk memajang mobil terbatas	Memperluas area perdagangan mobil agar tidak hanya terpusat di oto bursa TVRI Jogja saja
Retribusi relatif murah		
Oto bursa TVRI adalah pasar oto bursa mobil terbesar se-Asia Tenggara (menurut penelitian dari Hyundai)	Tidak ada pembukuan setiap transaksi perdagangan mobil	Membuat pembukuan setiap transaksi perdagangan mobil yang terjadi
	Tidak ada pajak untuk oto bursa TVRI atas setiap mobil yang terjual	Mewajibkan adanya pajak untuk oto bursa TVRI atas setiap mobil yang terjual

(Sumber : Pengolahan Data Primer Tahun 2013)

KESIMPULAN

1. Karakteristik penjual adalah mayoritas penjual termasuk kedalam golongan angkatan kerja yaitu pedagang mobil, pegawai negeri sipil, dan pegawai swasta sedangkan mahasiswa tidak termasuk kedalam golongan angkatan kerja. Karakteristik pembeli adalah mayoritas pembeli yang belum menikah antara umur 20-28 tahun lebih dominan memilih *hatchback* dan sedan sedangkan mayoritas pembeli yang sudah menikah antara umur 29-50 tahun lebih dominan memilih MPV (*Multi Purpose Vehicle*) atau mobil keluarga.
2. Interaksi spasial tercipta karena baik penjual maupun pembeli tidak hanya berasal dari dalam DIY tetapi berasal dari luar DIY seperti dari Jawa Tengah, Banten, Jawa Timur, Jawa Barat, dan DKI Jakarta.
3. Implikasi kebijakan perdagangan oto bursa mobil TVRI Jogja adalah kegiatan perdagangan mobil dioto bursa TVRI Jogja perlu untuk dipertahankan karena dapat menguntungkan untuk masyarakat sekitar oto bursa maupun pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, 1991. *Geografi Konsep dan Pemikiran*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Bintarto, R dan Surastopo H, 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES
- Danoedoro, Projo, 2009, *Bahan Kuliah Statistik Terapan*. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Djodjodipuro, Marsudi, 1992. *Teori Lokasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Muta'alli, Luthfi. 1997. *Pendekatan Integrasi Spasial Dalam pambangunan Wilayah*. Fakultas Geografi. UGM.
- Muta'alli, Luthfi. 1998. *Tinjauan Geografis Segitiga Pertumbuhan Dalam Pembangunan Wilayah*. Fakultas Geografi. UGM.
- Nurzaman, Siti Sutriah. 2002. *Perencanaan Wilayah di Indonesia Pada Masa Sekitar Krisis*. ITB. Bandung.
- Rustiadi, Etnan, dkk, 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Soffian Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2008. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Widiyanto, Dodi, 2003. *Pola Spasial Perkembangan Sosial Ekonomi Wilayah di Kabupaten Sragen tahun 1990-2000, Skripsi SI*. Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Yunus, Hadi Sabari, 2004. *Pendekatan Utama Geografi; Acuan Khusus Pada Pendekatan Keruangan, Ekologis dab Kompleks Wilayah*. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.